

**PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI PANDUAN WISATA
UJUNG GENTENG, SUKABUMI**

***DESIGNING PHOTOGRAPHY BOOKS BASED TOURISM GUIDE BOOK
IN UJUNG GENTENG, SUKABUMI***

Lica Nurfitria¹, Rizki Yantami Arumsari, S.Ds., MM²

Program studi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

licanurfitria@gmail.com¹, rizkiyantami@telkomuniversity.ac.id²

ABSTRAK

Ujung Genteng adalah salah satu objek wisata yang berada di kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Banyak tempat-tempat yang berpotensi untuk dikunjungi disini. Mulai dari pantai-pantai nya yang indah untuk bermain dan Surfing dan hal yang paling khas dengan kawasan Ujung Genteng ini ialah konservasi penyu nya yang kita ketahui penyu adalah hewan yang langka saat ini. populasinya menurun setiap tahunnya. Salah satu upaya untuk menambah pengetahuan/informasi tentang tempat wisata Ujung Genteng ini dengan cara membuat buku panduan berbasis fotografi yang dapat memberikan informasi lengkap tentang objek wisata Ujung Genteng sendiri. Dengan memperoleh data dengan metode observasi, wawancara, studi pustaka dan menyebarkan kuesioner kepada responden yang menjadi target dari penelitian ini. Hasil dari penelitian ini berupa buku fotografi panduan wisata Ujung Genteng, Sukabumi yang akan menjadi referensi informasi panduan wisata dan juga membawa nama Ujung Genteng untuk bersaing dengan tempat-tempat wisata lainnya di Indonesia.

Kata Kunci : Buku Panduan, Buku fotografi, Ujung Genteng, Sukabumi, Pantai, Traveler

ABSTRACT

Ujung Genteng is one of tourism destination located in Ciracap sub-district Sukabumi, Jawa Barat. there are many potential tourism spot in Ujung Genteng from beautiful beaches to play surfing and the most iconic thing with Ujung Genteng is conservation of turtle which we know that nowadays turtle is rare animal the population declines every year. One way to add the

knowledge or information about Ujung Genteng is that making a photography based tourism guide book that can provide complete information about Ujung Genteng tourism spot. By obtaining data with observation, method, interviewing the source, literature study, and distributing questionnaires to the respondents who become the target of this research. The result of this research is a photography book of Ujung Genteng tourist guide, Sukabumi which will be a reference information guide and also bring name Ujung Genteng to compete with other tourist places in Indonesia.

Keyword : Guide Book, Photography Book, Ujung Genteng, Sukabumi, Beach, Traveler

1. Pendahuluan

Tempat Pariwisata merupakan salah satu pilihan untuk menghilangkan penat atau sekedar untuk berpergian sejenak dari kesibukan sehari-hari. Banyak sekali tempat pariwisata di Indonesia, salah satunya ialah tempat pariwisata Ujung genteng yang berada di daerah Sukabumi, Jawa Barat. Ujung Genteng adalah desa di kecamatan Ciracap, Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia. Desa ini merupakan hasil pemekaran Desa Gunungbatu. Ujung Genteng terkenal dengan cagar alam Green Turtle (budidaya penyu), pantai untuk berselancar dan air terjun, salah satu pantai nya ialah Pantai Ombak Tujuh (The Seventh Wave) yang merupakan salah satu pantai selancar paling ekstrem di Indonesia yang sering dikunjungi oleh wisatawan Bali dan peselancar dari mancanegara seperti Australia dan negara-negara lain (Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Ujung_Genteng). Negara Indonesia bergantung pada industri pariwisata sebagai salah satu sumber pajak dan pendapatan untuk warga lokal yang menjual jasa atau barang kepada wisatawan atau turis. Oleh karena itu perkembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata yang dapat meningkatkan pendapatan melalui penjualan barang (souvenir) atau jasa (hotel, tempat rekreasi, dsb). Ironisnya masyarakat tidak mengetahui potensi tempat-tempat wisata di Ujung Genteng khususnya masyarakat sekitar Sukabumi seperti Jakarta, Bandung, dan Bogor. Kurangnya informasi menjadi penyebab kurangnya pengetahuan potensi wisata di daerah Ujung Genteng tersebut, hal ini menyebabkan lambatnya pembangunan infrastruktur daerah Ujung Genteng atau akses untuk kedaerah Ujung Genteng tersebut. Ujung genteng yang di juluki surga yang tersembunyi tersebut memerlukan media informasi agar masyarakat mengetahui tempat-tempat pariwisata di daerah Ujung Genteng tersebut. Sedikit orang yang mengetahui tempat pariwisata Ujung Genteng ini, salah satu penyebabnya ialah kurangnya informasi pariwisata untuk daerah Ujung Genteng itu sendiri. Bahkan website-website yang membahas Ujung Genteng itu sendiri sangat minim informasi apa saja yang terdapat di kawasan wisata Ujung genteng tersebut. Salah satu media yang dapat menarik perhatian para wisatawan lokal maupun asing ialah media informasi dalam bentuk buku.

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis

a. Studi Pustaka

Semakin banyak membaca hasil pemikiran maka semakin luas referensi yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti memerlukan membaca untuk mengisi frame of mind – nya. Membaca juga bertujuan untuk memperkuat perspektif dan kemudian meletakkan dalam konteks. (Soewardikoen,2013:6) Teori yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari buku-buku yang bersangkutan yang bisa menjadi landasan penulis.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian dengan mempunyai sifat dasar naturalistic yang berlangsung dalam konteks natural, pelakunya berpartisipasi secara wajar dalam interaksi. (Sugiyono,2013:46) Disini penulis akan melakukan observasi langsung ke daerah Ujung Genteng agar mendapatkan data yang valid langsung dengan warga lokal Ujung Genteng tersebut.

c. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Esterberg dalam Sugiyono,2013:231) Untuk mendapatkan data yang diinginkan, penulis melakukan wawancara dengan Dinas Pariwisata dan ahli fotografi. Penulis akan melakukan wawancara dengan pihak dinas pariwisata Jawa Barat untuk mendapatkan data-data yang dapat mendukung penelitian ini, dan juga penulis akan mewawancarai kepala desa setempat.

d. Kuesioner

Kuesioner adalah cara untuk memperoleh data dalam waktu yang relatif singkat. Dari kata question, ada yang menyebutnya Angket. Hal yang dimaksud adalah suatu daftar pertanyaan mengenai sesuatu hal atau dalam suatu bidang, yang harus diisi secara tertulis oleh “responden”, yakni orang yang merespon pertanyaan. Pertanyaan sudah disiapkan terlebih dahulu, diarahkan ke suatu jawaban untuk diquantifikasi (dihitung) (Soewardikoen, 2011:25). Kuisoner akan dibagikan kepada target audience warga Negara Indonesia yang berdomisili sekitar kota Sukabumi (Jakarta, Bandung, Bogor) yang berumur 20-35 tahun.

e. Analisis Matriks

Matriks mengidentifikasi bentuk penyajian yang seimbang dengan cara mensejajarkan informasi baik berupa tulisan atau gambar (Rohidi, 2011 dalam Soekardikoen, 2013:51). Penulis membandingkan beberapa data visual yang berupa buku panduan berbasis fotografi yang sejenis baik dari konten visual, jenis pencetakannya dan dibandingkan dengan teori-teori yang sesuai dengan karya visual dengan materi yang sama

2. Metodologi Penelitian

Analisis Kuesioner

Dari hasil Analisis Kuesioner, responden di dominasi perempuan dan domisili responden kebanyakan berada di Jakarta. Rata-rata umur responden 20-35 tahun yang mempunyai hobi berwisata/traveling. Responden banyak mengetahui objek wisata Ujung Genteng tetapi hanya sebagian yang mengunjungi Ujung Genteng, menurut mereka Ujung Genteng memiliki potensi menarik wisatawan untuk mengunjunginya akan tetapi peran media informasi sangat penting untuk wisatawan. Panduan wisata yang dipilih responden didominasi dengan media buku panduan berbasis fotografi. Yang akan menjadi keputusan akhir penulis untuk membuat media buku berbasis fotografi menjadi media informasi yang akan disampaikan oleh wisatawan.

Penulis menarik kesimpulan dari tabel diatas ialah :

- a. Ilustrasi yang digunakan untuk sebuah buku panduan adalah fotografi
- b. Menggunakan jenis huruf sans serif
- c. Penggunaan warna tersier agar menarik perhatian pembaca.
- d. Grid yang digunakan Manuscript grid dan Hierarchical grid.
- e. untuk Jilid menggunakan teknik Perfect Binding
- f. Cover buku menggunakan soft cover.
- g. Fotografi nya menggunakan fotografi Landscape untuk memperlihatkan keindahan objek wisatanya.
- h. Halaman rata-rata berjumlah 100-120 halaman
- i. Isi dari buku panduan ialah informasi yang lengkap akan tempat-tempat pariwisata tersebut dan beberapa tips berwisata untuk pada traveler.
- j. Angle yang digunakan Low Angle dan Eye level untuk sudut pandang fotografinya.

Berdasarkan hasil dari tabel perbandingan matriks, dari ketiga buku tersebut, jika elemen buku visit jogja dan 15 destinasi wisata terbaik Indonesia disatukan akan menghasilkan buku fotografi panduan yang lengkap untuk para wisatawan. Dilihat dari isi buku, layout, warna, dan elemen-elemen visual yang terdapat didalamnya dapat memudahkan wisatawan untuk membacanya.

Kesimpulan Analisis

Dari hasil analisis data yang telah penulis lakukan melalui metode Observasi, Wawancara, Kuesioner dan Analisis Matriks, disimpulkan bahwa wisatawan membutuhkan buku panduan wisata berbasis fotografi yang lengkap akan informasi tempat wisata tersebut karena kurangnya informasi akan tempat wisata Ujung Genteng tersebut. Selain untuk menjadi sumber informasi, buku ini dapat menambah nilai promosi tempat wisata Ujung Genteng. Di dalam buku ini informasi yang diberikan seperti tempat-tempat wisata, hotel-hotel, dengan beragam harga terjangkau hingga tinggi dan tempat-tempat kuliner serta keunikan daerah tersebut akan disajikan dalam buku ini. Target utama dari buku ini adalah pria dan wanita dengan rentang usia 20-35 tahun dengan hobi traveling dan mencari pengalaman

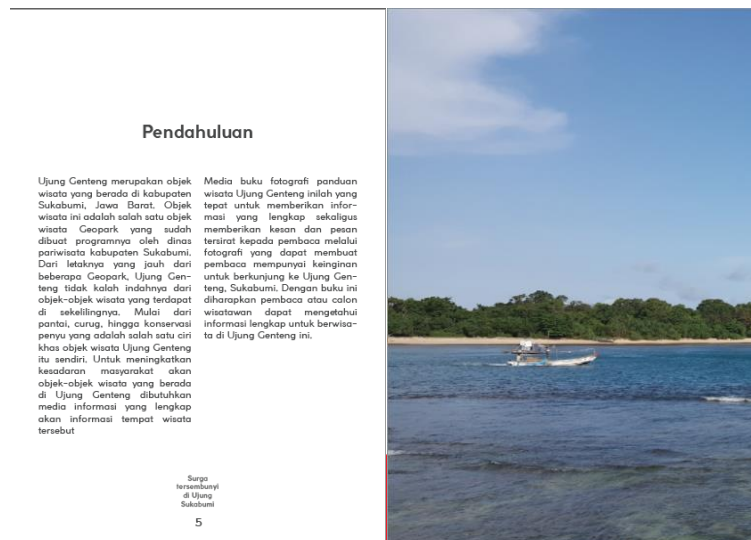
baru dengan tingkat ekonomi menengah keatas. Selain itu untuk target sekundernya meliputi remaja usia 17-20 tahun. Dari analisis data kuesioner yang telah dibagikan, sebagian besar responden mengetahui objek wisata Ujung Genteng tetapi sebagian besar belum pernah berkunjung ke Ujung Genteng dan hampir 100% responden ingin berkunjung ke kawasan wisata Ujung Genteng ini suatu hari nanti. Masyarakat asli Ujung Genteng pun menyebut bahwa Ujung Genteng adalah surga yang tersembunyi di ujung Sukabumi. Dengan infrastruktur yang masih di benahi oleh pemerintah daerah, masyarakat masih setia dan menjaga tanah kelahiran mereka. Oleh karena itu buku ini dipilih dengan judul “Surga Tersembunyi di Ujung Sukabumi”.

3. Konsep dan Hasil Perancangan

Konsep pesan penulis ialah memberikan informasi lengkap tentang pariwisata Ujung Genteng. Dengan kita memberikan informasi secara lengkap dan cara penyampaian pesannya (informasinya) simple dan menarik maka Target audience pun akan tertarik untuk membacanya. Cara penyampaian penulis agar lebih dekat dengan pembaca ialah membagi pengalaman penulis saat berkunjung ke Ujung Genteng (story telling) dan memperlihatkan beberapa foto agar pembaca semakin tertarik untuk berkunjung ke Ujung Genteng tersebut. Konsep Kreatif adalah dasar dari pesan atau informasi yang akan disampaikan kepada target audience. Penyampaian yang digunakan dalam buku fotografi panduan wisata ini menggunakan komunikasi visual kepada target audience yaitu young adult dengan usia 20-35 tahun. Media yang digunakan untuk memberikan panduan wisata Ujung Genteng ialah menggunakan media buku panduan berbasis fotografi dengan menggunakan ilustrasi berupa foto-foto objek-objek wisata yang sudah penulis edit agar menarik perhatian pembaca serta informasi-informasi yang lengkap tentang objek wisata Ujung Genteng tersebut. Penyampaian informasi menggunakan cerita dari pengalaman penulis berkunjung ke wisata Ujung Genteng. Dirancang berukuran A5 dengan 75 halaman menggunakan art paper 160gr berikut hasil rancangannya :



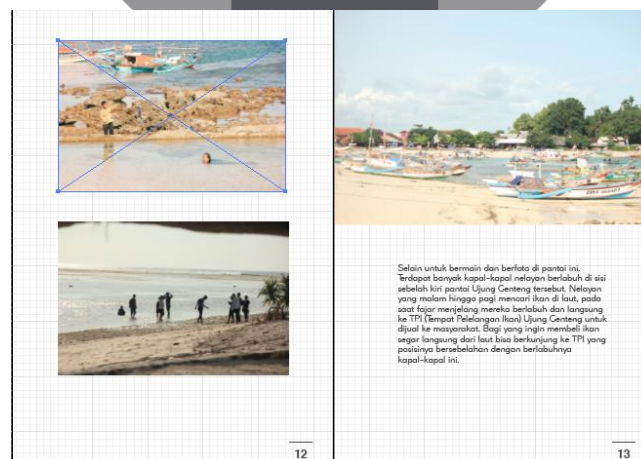
Cover Depan dan Belakang



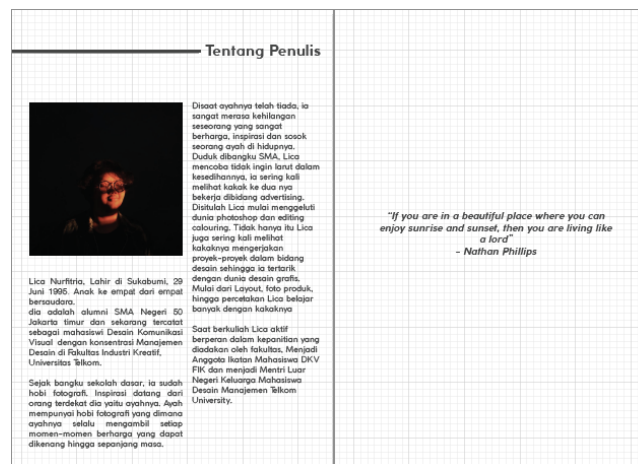
Pendahuluan



Spread Satu Halaman



Konten layout dan isi



Halaman Biografi

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil perancangan tugas akhir yang telah penulis lakukan penulis menyimpulkan kurangnya media informasi untuk memperkenalkan Ujung Genteng ke masyarakat luas selain itu terdapat juga oknum-oknum yang memperjual belikan telur penyu yang sudah jelas itu adalah binatang yang dilindungi sekaligus hewan khas atau ikon Ujung Genteng sendiri. Dalam pengerjaan tugas akhir ini terdapat beberapa proses yang telah dilalui seperti pengambilan data yang harus dilakukan langsung di Ujung Genteng, pengurusan perizinan untuk pengambilan data di daerah setempat dan proses kreatif dengan berbagai referensi. Selama pengambilan data terdapat berbagai narasumber seperti dinas pariwisata dan ahli fotografi landscape. Gaya Fotografi yang didapat harus menunggu momen yang pas. Diperhitungkan juga cuaca keadaan sekitar untuk mendapatkan hasil fotografi yang baik. Dengan adanya buku ini masyarakat khususnya sekitar Sukabumi dapat mengetahui informasi lengkap tentang objek wisata Ujung Genteng tersebut sehingga kedepannya dapat menjaga dan melestarikan alam dan hewan yang terdapat di Ujung Genteng.

5. Saran

Harapan untuk kedepannya untuk Tugas Akhir ini agar pihak pemerintah khususnya kabupaten Sukabumi dapat memperhatikan kerusakan jalan dan infrastruktur objek wisata Ujung Genteng tersebut. Update informasi-informasi yang baru akan objek wisata Ujung Genteng agar audience mengetahui informasi terkini. Perhatikan penggunaan Layout pada buku agar saat mencetak tidak terpotong. Penggunaan bahan kertas yang lebih ringan agar mudah untuk dibalik kehalaman berikutnya. Mengambil foto disaat momen-momen yang pas dan perhitungkan cuaca sekitar. Halaman dikarya harus disisi luar agar terlihat dan terbaca dengan jelas. Gunakan software dan peralatan yang maksimal agar mendapatkan hasil yang memuaskan untuk penelitian berikutnya.

Sumber Pustaka

Abdi, Yuyung. 2012. *Photography From My Eyes*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo). Anggraini, S. Lia., Nathalia, K. 2013. *Desain Komunikasi Visual*. (Bandung: Nuansa Cendekia). Arifin, Syamsul dan Kusrianto. 2009. *Sukses Menulis Buku Ajar & Referensi*. (Jakarta: Grasindo). Badio. 2012. *Bagaimana Buku Bisa Terbit?* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo). Dameria, Anne. 2008. *Basic Printing*. (Jakarta: Link & Match Graphic). Ferrel, O.C and D, Harline. 2005. *Marketing Strategy*. (South Western: Thomson Corporation) Ibrahim, Idi Subandy. 2011. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi*. (Yogyakarta: Jalasutra). Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia). Kusrianto, Adi. 2009. *Berkarier di Dunia Grafis*. (Jakarta: Elex Media Komputindo). Putri, Gabriela Intani dan Dewi, Ike Janita. 2014. *The Use of Travel Guidebooks*. (Yogyakarta: Asean Marketing Journal). Rustan, Suruanto. 2009. *Layout: Dasar & Penerapannya*. (Bandung: PT Gramedia Pustaka Utama). Soelarko, R.M. 1978. *Komposisi Fotografi* (Ed 2). (Jakarta: PT. INDIRA). Soewardikoen, Didit Widiatmoko. 2013. *Metodologi Penelitian Visual*. (Bandung: Dinamika Komunika). Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, CV). Wells, Liz. 2003. *The Photography Reader*. (London: Routledge). Wibowo, Aditia, dan Swasty. 2016. *Buku Panduan Wisata Budaya Kabupaten Klaten*. (Bandung: Kalatanda). Wibowo, Ibnu Teguh. 2013. *Belajar Desain Grafis*. (Yogyakarta: Buku Pintar). Wibowo, Ibnu Teguh. 2015. *Belajar Desain Grafis*. (Yogyakarta: Notebook).

Sumber Lain

https://en.wikipedia.org/wiki/Ujung_Genteng	19:42	sukabumiupdate.com	20:10
https://saranghaeindonesia.wordpress.com/2012/05/24/resensi-novel-sang-pemimpi-andrea-hirata/			
https://www.onlineprintingz.com/print-with-spiral-binding/	22:40		
https://jamiebweaver.wordpress.com/craftsmanship/flat-spine-case-binding/			22:51
http://www.londonbookbinding.co.uk/screw-post-binding/	22:55	https://www.amazon.com/Chris-Wang-Binding-Calendar-1-2-Inch-Diameter/dp/B01E5E6M7G	23:02
http://www.formaxprinting.com/blog/2016/12/printing-lingo-what-is-comb-binding/			22:05
http://www.wajibaca.com/2015/06/prinsip-fotografi-adalah-memfokuskan.html			22:08

http://keindahanfotografi.blogspot.co.id/2013/04/ragam-teknik-memotret-gerak-dalam.html	22:12
http://www.amin.my.id/2016/07/belajar-teknik-freeze-di-pantai-greweng.html	22:14
https://www.photographymad.com/pages/view/how-to-take-stunning-zoom-burst-photos	22:
18 http://titikfokuskamera.com/5-angle-dalam-fotografi/	22:20
https://www.blogernas.com/2016/07/warna-primer-sekunder-tercier-netral.html	22:22
https://www.blogernas.com/2016/07/warna-primer-sekunder-tercier-	22:25
http://askthephotographer.com/2014/06/10-aturan-komposisi-fotografi-dari-para-professional/	
22:27 http://belfot.com/12-foto-hitam-putih-dramatis/	22:30
http://vanseodesign.com/web-design/grid-types/	10:20
http://vanseodesign.com/web-design/grid-types/	10:30
https://id.pinterest.com/pin/234750199301037401/	10:33
http://pariwisatasukabumikab.com/	10:40
https://visitingjogja.com/10236/buku-panduan-wisata-diy-yogyakarta-sightseeing-guidebook/	11:05
https://www.goodreads.com/book/show/16160413-15-destinasi-wisata-terbaik-di-indonesia	
11:20 https://www.goodreads.com/book/show/7378101-buku-panduan-wisata-bandung	11:29

